

Sabtu, 2 Mei 2020

1. Peta Jalur Lalu Lintas PSBB Kota Tasikmalaya



Penjelasan :

Beredar sebuah *flyer* dengan gambar peta yang mengklaim bahwa peta tersebut merupakan rancangan rekayasa lalu lintas (lalin) rencana PSBB dan Operasi Ketupat Covid-19 wilayah Kota Tasikmalaya. Untuk lebih meyakinkan masyarakat, peta tersebut bahkan diberi logo Polri dan mengatasnamakan Satlantas Tasikmalaya Kota. Peta tersebut beredar di masyarakat melalui media sosial dan juga pesan berantai dalam beberapa hari terakhir.

Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, belakangan diketahui bahwa peta rekayasa lalin tersebut adalah palsu alias hoaks. Kapolres Tasikmalaya, AKBP Anom Karibianto menegaskan peta tersebut tidak benar. Hal senada juga dituturkan oleh Wakil Wali Kota Tasikmalaya, H Muhammad Yusuf. Yusuf menegaskan bahwa peta tersebut sempat dibahas dalam rapat yang dilakukan di bale kota. Namun hingga saat ini persiapan penerapan PSBB sendiri sudah menyentuh angka 80 persen. Hanya tinggal beberapa tahapan lagi untuk pengaturan dan regulasi penerapan PSBB.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.radartasikmalaya.com/kapolres-peta-lalin-psbb-kota-tasik-yang-tersebar-di-warga-i-tu-hoax/?fbclid=IwAR3XS5IZIjKVZYkbcO4qXLDmKSb1wJib12Ff-g98q18gihijb6lvQB9Cl04>
<https://kapol.id/kapolres-soal-penutupan-jalan-imbas-psbb-di-medsos-hoaks/?fbclid=IwAR1GYrUQFAmtrz96pPnjfAw8zt5Cfr5XZO9S7SD70m-C8nNYIkC23c8vNeU>

Sabtu, 2 Mei 2020

2. Gereja Christ Cathedral yang Terbakar adalah Dapur Tempat Masak Nasi Anjing



Penjelasan :

Beredar narasi di media sosial Facebook yang mengklaim Gereja Christ Cathedral di Serpong, Tangerang yang terbakar adalah dapur tempat memasak nasi anjing. Narasi itu dibagikan bersama gambar tangkapan layar sebuah unggahan Instagram yang memuat foto Gereja Christ Cathedral yang terbakar.

Faktanya, dikutip dari cekfakta.tempo.co narasi Gereja Christ Cathedral di Serpong, Tangerang yang terbakar merupakan tempat memasak nasi anjing adalah menyesatkan. Adapun kontroversi mengenai nasi anjing bermula dari beredarnya sebuah video yang berisi pengakuan seorang ibu-ibu yang mendapat bungkus "nasi anjing". Namun menurut Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Yusri Yunus, menegaskan bahwa keributan mengenai nasi anjing itu terjadi karena salah persepsi antara pemberi, ARK Qahal Family, dengan penerima. Jadi, "nasi anjing" itu dibuat oleh yayasan bernama ARK Qahal Family, bukan oleh Gereja Christ Cathedral. Gereja ini pun tidak terkait dengan pembuatan maupun pembagian "nasi anjing". Selain itu, "nasi anjing" dimasak dengan bahan-bahan yang halal.

Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/762/fakta-atau-hoaks-benarkah-gereja-christ-cathedral-yang-terbakar-adalah-dapur-tempat-masak-nasi-anjing>

Sabtu, 2 Mei 2020

3. Kode Perampokan, Segera Hapus Bila Ada di Sekitar Rumah Anda



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di platform WhatsApp berupa narasi peringatan dan foto yang menampilkan potret tiang listrik dengan coretan simbol yang diklaim sebagai kode tindak kejahatan pencurian.

Faktanya informasi pada pesan berantai tersebut adalah tidak benar dan cenderung membuat keresahan di masyarakat. Senada dengan yang disampaikan Kepala Divisi Humas Mabes Polri, Inspektur Jenderal Boy Rafli Amar, menyatakan bahwa pesan berantai soal kode pelaku kejahatan itu tidak benar. Meski demikian Boy menghimbau agar masyarakat tetap waspada dan melapor ke polisi apabila ada hal-hal yang mencurigakan.

Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/763/fakta-atau-hoaks-benarkah-pesan-berantai-soal-coretan-di-dinding-yang-dipakai-perampok-sebagai-kode>

<https://news.detik.com/berita/d-3200951/mabes-polri-informasi-soal-kode-dan-sandi-pelaku-kejahatan-tidak-benar>

https://www.instagram.com/p/B_kIPwPH6uG/?igshid=3ac7u2tiglvI

Sabtu, 2 Mei 2020

4. Jalur Bangko-Kerinci di Bedeng 12 Diblokir



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial sebuah foto dengan narasi "Akses kerinci bangko sdh diblokir di bdg 12. Semoga virus covid 19 cepat berlalu Aamiin".

Faktanya setelah ditelusuri dilansir dari jambiupdate.co Kapolres Kerinci, AKBP Heru Ekwanto menegaskan bahwa foto pemblokiran jalan Bedeng 12 tersebut tidak benar atau hoaks. Pihaknya sudah melakukan pengecekan bahwa jalur Kerinci arah Bangko dan sebaliknya, sampai saat ini tidak ada penutupan akses, masih lancar seperti biasa. Selain itu Camat Batang Merangin, Heri Cipta juga mengatakan bahwa foto pemblokiran jalan Bedeng 12 tersebut tidak benar atau hoaks.

Hoaks

Link Counter:

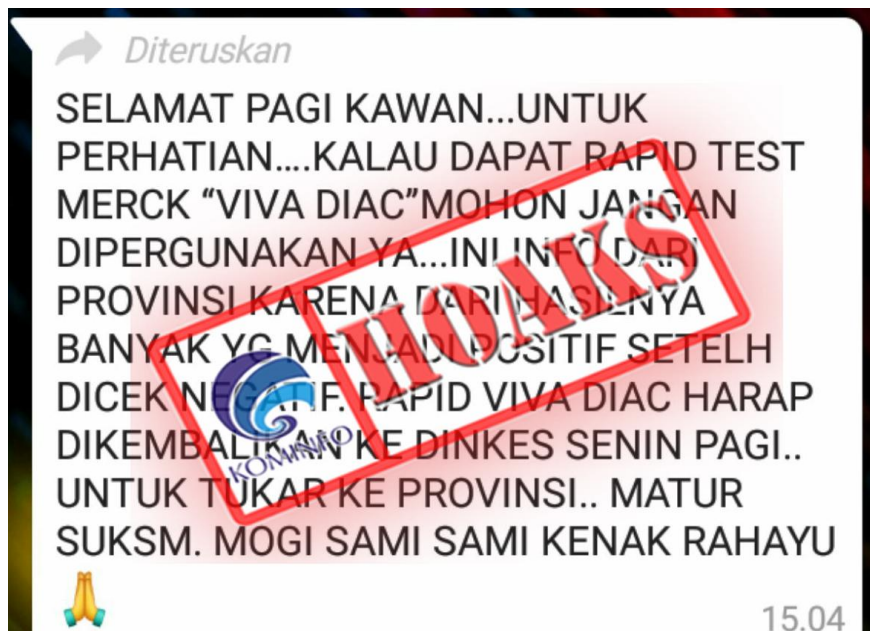
<https://www.jambiupdate.co/read/2020/05/01/83280/beredar-photo-jalur-bangko--kerinci-di-bedeng-12-diblokir-kapolres-kerinci--itu-hoax>

<https://imcnews.id/kapolres-kerinci-sebut-foto-pemblokiran-jalan-di-bedeng-12-kerinci-hoax>

<https://metrojambi.com/read/2020/05/01/53206/foto-viral-blokir-jalan-kerincimerangin-di-facebook-hoax-ini-penjelasan-camat-dan-kapolres>

Sabtu, 2 Mei 2020

5. Broadcast Agar Mengembalikan Rapid Viva Diac ke Dinkes Provinsi Bali



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media Whatsapp yang berisi agar masyarakat Bali tidak mempergunakan Rapid Test Merk Viva Diac dan mengembalikannya kepada Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Faktanya, pesan berantai tersebut telah dikonfirmasi sebagai kabar hoaks oleh akun Instagram [@pemprov_bali](https://www.instagram.com/p/B_rN848ANph/). Dalam unggahan tersebut disebutkan bahwa Pemerintah Provinsi Bali dan Instansi terkait dalam hal ini Dinas Kesehatan Provinsi Bali tidak pernah mengeluarkan pernyataan seperti yang disebutkan dalam pesan berantai tersebut. Adapun terkait tentang Rapid Test yang dilakukan oleh Pemerintah bukanlah untuk mendiagnosa, melainkan untuk mengukur antibodi dalam tubuh seseorang berbasis respon imunologi.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B_rN848ANph/

Sabtu, 2 Mei 2020

6. Arab Saudi Merayakan Berakhirnya Lockdown



Penjelasan :

Beredar sebuah video dengan klaim yang menyebutkan bahwa warga Arab Saudi tengah merayakan masa berakhirnya lockdown di negara mereka.

Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak benar bahwa video tersebut merupakan perayaan masa berakhirnya lockdown di Arab Saudi. Hingga saat ini Arab Saudi belum membuka status lockdown mereka. Berdasarkan informasi yang disebutkan dalam tempo.co, Arab Saudi saat ini hanya melonggarkan status lockdown dikarenakan tengah memasuki bulan suci Ramadhan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/05/01/salah-arab-saudi-merayakan-masa-berakhirnya-lockdown/>
<https://cirebon.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-04374898/cek-fakta-arab-saudi-dikabarkan-cabut-lockdown-dan-dirayakan-warganya-faktanya-berbeda?page=2>
<https://dunia.tempo.co/read/1336985/arab-saudi-longgarkan-lockdown>

Sabtu, 2 Mei 2020

7. Pemerintah Italia Meminta Dibacakan Al-Qur'an Dan Doa Untuk Melawan Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah video dan artikel yang menyebutkan jika Pemerintah Italia meminta untuk dibacakan Al-Qur'an dan doa untuk melawan wabah Virus Corona.

Faktanya, video yang beredar itu bukan pertemuan untuk meminta dibacakan Al-Qur'an dan doa melawan wabah Virus Corona, tetapi pertemuan antar agama dan multikultural untuk mengenang para korban COVID-19 yang diadakan pada 13 April 2020 di Piazza Martiri, Napoli, Italia. Adapun video tersebut telah dipotong dari video asli yang diunggah oleh NOTIZIE Settimanale della Diocesi di Carpi di akun Youtube-nya. Acara itu dihadiri oleh perwakilan Walikota, Keuskupan, Komunitas Yahudi Modena dan Asosiasi Komunitas Muslim. Dalam acara tersebut masing-masing perwakilan juga membacakan doa sesuai dengan agama serta organisasi yang dipegangnya.

Disinformasi

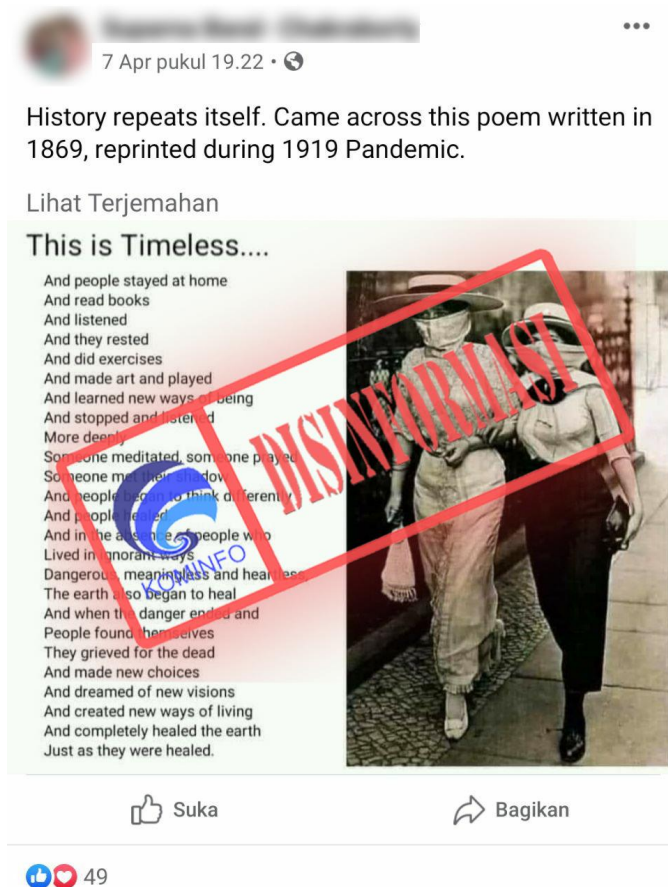
Link Counter:

<https://periksafakta.afp.com/video-ini-menunjukkan-doa-lintas-agama-di-italia-untuk-mengenang-korban-covid-19?>

<https://turnbackhoax.id/2020/04/28/salah-italia-meminta-dibacakan-al-quran-dan-doa-untuk-melawan-wabah-corona/>

Sabtu, 2 Mei 2020

8. Puisi dari Tahun 1919 yang Berisi Tentang Pandemi



Penjelasan :

Telah beredar sebuah puisi di media sosial yang diklaim ditulis oleh Kathleen O'Mara pada tahun 1919. Puisi tersebut berisi mengenai Pandemi dan *Social Distancing* di masyarakat saat terjadinya wabah. Puisi tersebut beredar luas di media sosial dan dikaitkan dengan Pandemi Virus Corona saat ini. Postingan yang beredar diiringi dengan narasi awal "Sejarah berulang. Datang melintasi puisi ini yang ditulis pada tahun 1869, dicetak ulang selama 1919 Pandemi".

Faktanya, informasi tersebut adalah keliru. Dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), puisi yang viral tersebut ternyata bukan berasal dari 1919 yang ditulis oleh Kathleen O'Mara. Puisi tersebut sebenarnya adalah puisi modern yang ditulis selama pandemi Virus Corona COVID-19 oleh penulis Catherine M O'Meara. Puisi itu diunggah pada 16 Maret 2020 di sebuah blog milik Catherine M O'Meara.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4241867/cek-fakta-viral-puisi-dari-tahun-1919-soal-pandemi-benarkah>

<https://www.snopes.com/fact-check/kathleen-omara-1919-poem/>

Sabtu, 2 Mei 2020

9. Foto Nasi Kodok Bergambar Presiden Jokowi



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berupa foto bungkus nasi yang terdapat gambar Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan tulisan "Nasi Kodok". Unggahan yang menuai banyak komentar tersebut disertai narasi yang bertuliskan "Sampah tetap lah sampah meskipun berada di istana".

Dari hasil penelusuran [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa adanya foto bungkus nasi bergambar Presiden Jokowi dan bertuliskan "Nasi Kodok" adalah salah. Faktanya, foto yang beredar itu merupakan hasil suntingan. Foto bungkus nasi tersebut diambil dari sampul artikel berita [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com) berjudul "Penelitian Buktikan Kertas Nasi Berbahaya untuk Kesehatan, Kandungan Bahan Kimianya Bisa Picu Kanker" dimuat pada Kamis, 5 Desember 2019. Tribunnews memberikan keterangan foto tersebut berasal dari Sabangplas.com. Kemudian foto Presiden Jokowi pada bungkus nasi pernah muncul pada Jumat, 21 Maret 2014 di laman Kaskus.co.id dan situs Konfrontasi.com melalui artikel berjudul "Jokowi Belum 'Berantem' Sudah 'Mewek' Duluan" pada Rabu, 8 Agustus 2018.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeBv3ZK-cek-fakta-viral-foto-nasi-kodok-bergambar-presiden-jokowi-hoaks-ini-fakt>

<https://pontianak.tribunnews.com/2019/12/05/penelitian-buktikan-kertas-nasi-berbahaya-untuk-kesehatan-kandungan-bahan-kimianya-bisa-picu-kanker>

<https://www.konfrontasi.com/content/tokoh/jokowi-belum-berantem-sudah-mewek-duluan>

Sabtu, 2 Mei 2020

10. Makam Massal di Stadion Italia



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi video di media sosial tampak sebuah stadion diubah menjadi kuburan massal yang penuh dengan mayat dan alat-alat berat. Dengan narasi, "Ignore if u can. Pray For Italy #stay_safe."

Faktanya, setelah ditelusuri bahwa video tersebut hanyalah potongan film yang dirilis pada 15 Agustus 2013, jauh sebelum pandemi Covid-19 melanda. Lokasi pembuatan film berjudul Flu (judul resminya Gamgi) itu di Korea Selatan (Korsel). Jadi, sama sekali bukan kondisi nyata dan tidak ada kaitannya dengan negara Italia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/01/05/2020/hoaks-makam-masal-di-stadion-italia-aslinya-dari-film-flu/>